



*fiqhiyah*, jika dua mafsadah bertentangan maka diperhatikan yang paling berbahaya dengan melakukan yang kecil resikonya.

2. Dalam pengambilan keputusan tersebut, Nahdlatul Ulama menggunakan metode *qauly* yakni mengambil hukum secara langsung dari kitab, untuk menentukan keabsahan tindakan vasektomi. Metode *bahtsul masail* yang sangat terikat dengan kitab-kitab kuning, sering kehilangan relevansinya dengan aturan-aturan yang juga mengikat warga Indonesia, bahkan sulit untuk diimplementasikan, karena kadang lebih memberatkan seperti dalam Keputusan Muktamar tentang tindakan vasektomi ini.

## **B. Saran-saran**

1. Nahdlatul Ulama merupakan sebuah organisasi Islam terbesar di Indonesia, sehingga memiliki pengaruh yang sangat besar pula bagi masyarakat. Untuk itu, Nahdlatul Ulama diharapkan dapat meminimalisir adanya keputusan-keputusan yang bertentangan dengan aturan yang telah mengikat bagi warga di Indonesia seperti undang-undang agar tidak terjadi kerancuan persepsi setiap kalangan warga *Nahdliyyin* khususnya.
2. Dalam beberapa keputusannya, Nahdlatul Ulama selalu merujuk pada naskah kitab-kitab kuning sebagai referensinya. Tidak seperti Muhammadiyah yang secara langsung mencantumkan ayat-ayat al Qur'an dan Hadis sebagai dasar ketetapanannya. Untuk ke depannya, diharapkan Nahdlatul Ulama dapat memberanikan diri dalam memberikan fatwa atau putusan dengan mengacu langsung pada dua dasar hukum tersebut.